

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PERSEPSI ZAKAT
TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT
PROFESI PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI
BAZNAS PEMDA MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

Batara Doli

NIM. 22080071

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PERSEPSI ZAKAT
TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT
PROFESI PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI
BAZNAS PEMDA MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Batara Doli

NIM. 22080071

Pembimbing I

Drs. Hamonangan M.Si

NIP. 196507283003121001

Pembimbing II

Jureid, M.E.I

NIP. 198806242019031010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

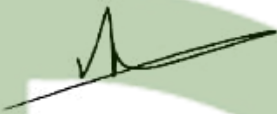
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Batara Doli Nim. 22080071. Dengan judul skripsi "Pengaruh Pendapatan Dan Persepsi Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di BAZNAS PEMDA Mandailing Natal", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di ajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I


Drs. Hamonangan M.Si
NIP. 196507283003121001

Pembimbing II


Jureid, M.E.I
NIP. 198806242019031010

STAIN MADINA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Batara Doli
NIM : 22080071
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tempat/Tgl.Lahir : Kayu Laut, 15 April 2003
Alamat : Tano Bato

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan Dan Persepsi Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di BAZNAS PEMDA Mandailing Natal**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Hormat Saya,



Batara Doli

Nim. 22080071

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pendapatan dan Persepsi Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Baznas Pemda Mandailing Natal". a.n. Batara Doli NIM. 22080071. Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 28 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007302019082001	Ketua/ Penguji I		30/09/2026
Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019032008	Sekretaris/ Penguji II		28/09/2026
Drs. Hamonangan M.Si NIP. 196507283003121001	Penguji III		30/09-2026
Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031010	Penguji IV		30/09/2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Maras Samin Lubis, M.Ed
NIP. 490305012003121004

ABSTRAK

Batara Doli (NIM. 22080071). Pengaruh Pendapatan Dan Persepsi Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di BAZNAS PEMDA Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pengaruh pendapatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) terhadap keputusan membayar zakat profesi, (2) pengaruh persepsi zakat Pegawai Negeri Sipil (PNS) terhadap keputusan membayar zakat profesi, serta (3) pengaruh pendapatan dan persepsi zakat Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS PEMDA Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 99 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin, dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat profesi, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,003 dan signifikansi $0,048 < 0,05$. Persepsi zakat juga berpengaruh positif dan signifikan, dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,861 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, serta memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan pendapatan. Secara simultan, pendapatan dan persepsi zakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat profesi, dengan nilai F_{hitung} sebesar $75,506 > F_{tabel}$ 3,09 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,611 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 61,1% variasi keputusan membayar zakat profesi, sedangkan sisanya 38,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan persepsi zakat merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan PNS dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS PEMDA Mandailing Natal.

Kata Kunci: Pendapatan, Persepsi Zakat, Keputusan Membayar Zakat, Zakat Profesi, BAZNAS.

ABSTRACT

Batara Doli (NIM. 22080071). *The Influence of Income and Perceptions of Zakat on the Decision to Pay Professional Zakat by Civil Servants (PNS) at the Mandailing Natal Local Government BAZNAS.* This study aims (1) to determine the effect of civil servants' (PNS) income on their decision to pay professional zakat, (2) to examine the effect of civil servants' perceptions of zakat on their decision to pay professional zakat, and (3) to examine the simultaneous effect of civil servants' income and perceptions of zakat on their decision to pay professional zakat at the Mandailing Natal Local Government BAZNAS. This study employed a quantitative approach using a survey method. The sample comprised 99 respondents, calculated using the Slovin formula, with accidental sampling employed. Data were collected via a questionnaire using a Likert scale and analysed using multiple linear regression analysis with the aid of SPSS software. The research findings indicate that income has a positive and significant effect on the decision to pay professional zakat, with a calculated t-value of 2,003 and a significance level of $0,048 < 0,05$. Perceptions of zakat also have a positive and significant effect, with a calculated t-value of 8,861 and a significance level of $0,000 < 0,05$, and contribute more significantly than income. Taken together, income and perceptions of zakat have a significant effect on the decision to pay professional zakat, with a calculated F-value of 75,506 > the table F-value of 2,36 and a significance level of $0,000 < 0,05$. The coefficient of determination (R^2) of 0,611 indicates that these two variables account for 61.1 % of the variation in the decision to pay professional zakat, whilst the remaining 38,9 % is influenced by other factors outside the scope of this study. It can therefore be concluded that income and perceptions of zakat are important factors influencing civil servants' decisions to pay professional zakat through the Mandailing Natal Local Government BAZNAS.

Keywords: Income, Perceptions of Zakat, Decision to Pay Zakat, Professional Zakat, BAZNAS.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: "Pengaruh Pendapatan dan Persepsi Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di BAZNAS PEMDA Mandailing Natal", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, masukan, informasi serta dukungan moril dan materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
3. Ibu Rina Sari Lubis, M.PD selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah
4. Bapak Drs. Hamonangan, M.Si selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.

5. Bapak Jureid, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Teruntuk kedua orang tua saya Ayahanda tercinta Ahmad Tagor, dan Ibunda tercinta Rosmina, terimakasih telah mendukung untuk melanjutkan ke bangku perkuliahan dan memberikan sarjana pertama di keluarga ini, dan gelar sarjana ini akan penulis berikan untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkann dan merawat saya. Terimakasih sudah mendoakan saya berada ditempat ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya Ekonomi Syariah C Angkatan 2022 yang saling mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Akhirul kalam peneliti mengharapakan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca, pada umumnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang.

Panyabungan, September 2026

Batara Doli

NIM. 22080071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
1. Zakat.....	8
a. Pengertian Zakat.....	8
b. Dasar Hukum Zakat	9
c. Tujuan Zakat	10
d. Jenis-Jenis Zakat	10
e. Zakat Penghasilan atau Profesi	12
f. Pengelolaan Zakat	14
2. Keputusan Membayar Zakat	17
a. Pengertian Keputusan Membayar Zakat	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat	17
c. Indikator Keputusan Membayar Zakat	18

3. Pendapatan	19
a. Pengertian Pendapatan	19
b. Pendapatan Dalam Perspektif Islam.....	20
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	20
d. Indikator Pendapatan.....	21
4. Persepsi Zakat	21
a. Pengertian Persepsi Zakat	21
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Zakat	22
c. Indikator Persepsi Zakat.....	22
B. Hasil Penilaian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Definisi Operasional Variabel	29
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Temuan Umum.....	36
2. Temuan Khusus.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah PNS Tahun 2023- 2025 Mandailing Natal	2
Tabel 1.2 Data Jumlah PNS Yang Membayar Zakat Di Baznas	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	42
Tabel 4.2 Usia Responden	42
Tabel 4.3 Pendidikan Responden	43
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (t)	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (F)	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.....	41
Gambar 4.2 Uji Normalitas Grafik P-Plot.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner

Lampiran 2 Data Tabulasi Variabel Pendapatan (X_1)

Lampiran 3 Data Tabulasi Variabel Persepsi Zakat (X_2)

Lampiran 4 Data Tabulasi Variabel Keputusan Membayar Zakat (Y)

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X_1)

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Zakat (X_2)

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Membayar Zakat (Y)

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 9 r Tabel

Lampiran 10 t Tabel

Lampiran 11 F Tabel

Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 13 Hasil Uji Multikolineritas

Lampiran 14 Hasil Uji Heterokedastisitas

Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Berganda

Lampiran 16 Hasil Uji Parsial (t)

Lampiran 17 Hasil Uji Simultan (F)

Lampiran 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan instrumen ekonomi Islam yang memiliki dimensi spiritual sekaligus sosial karena berfungsi sebagai mekanisme distribusi kekayaan dan penguatan kesejahteraan umat. Dalam konteks negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia seperti Indonesia, zakat tidak hanya dipahami sebagai kewajiban individual, tetapi juga sebagai potensi fiskal sosial yang mampu mendukung pengentasan kemiskinan dan pengurangan ketimpangan. Secara normatif, zakat diwajibkan bagi setiap Muslim yang telah memenuhi nisab dan haul, termasuk bagi kelompok profesional yang memiliki penghasilan tetap seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS). Regulasi nasional melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menegaskan peran negara dalam mengoptimalkan penghimpunan dan pendistribusian zakat melalui lembaga resmi (Nadhifah & Siti, 2019).

Pegawai Negeri Sipil merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki tingkat kestabilan pendapatan relatif lebih baik dibandingkan sebagian besar pekerja sektor informal. Di Kabupaten Mandailing Natal tercatat ter sekitar 6.581 PNS pada tahun 2025 sehingga memberikan peluang yang besar bagi pengembangan zakat penghasilan melalui BAZNAS daerah. Pendapatan yang diperoleh PNS setiap bulan berupa gaji pokok, tunjangan kinerja, dan berbagai tambahan penghasilan lainnya memungkinkan sebagian besar PNS telah memenuhi nisab zakat penghasilan. Dengan pendapatan yang relatif stabil tersebut, secara teoritis semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin besar pula kemampuan dan peluangnya untuk menunaikan zakat. Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua PNS yang telah memenuhi nisab secara otomatis memutuskan untuk membayar zakat melalui lembaga resmi. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang turut memengaruhi keputusan pembayaran zakat selain faktor kemampuan ekonomi semata.

Tabel 1.1**Data Jumlah PNS Tahun 2023- 2025 Mandailing Natal**

No	Tahun	Jumlah PNS
1	2023	5.738
2	2024	6.426
3	2025	6.581

Sumber: Data BPS Kab. Mandailing Natal

Tabel 1.2**Data Jumlah PNS Yang Membayar Zakat Di Baznas**

No	Tahun	Jumlah Muzaki	Zakat yang Dihimpun
1	2023	2.210	1.060.800.000
2	2024	2.300	1.104.000.000
3	2025	2.180	1.046.400.000

Sumber: Data BAZNAS Kab. Mandailing Natal

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat 6.620 muzakki PNS yang membayarkan zakat profesi PNS melalui BAZNAS selama periode 2023–2025. Jumlah tersebut menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi dalam menunaikan kewajiban zakat. Namun, apabila dilihat dari jumlah zakat yang dihimpun, terjadi peningkatan dari Rp1.060.800.000 pada tahun 2023 menjadi Rp1.104.000.000 pada tahun 2024, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp1.046.400.000 pada tahun 2025. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun jumlah muzakki terus meningkat, besaran zakat yang dihimpun tidak selalu mengalami peningkatan. Oleh karena itu, perlu dikaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan seseorang dalam membayar zakat, seperti pendapatan dan persepsi zakat.

Selain pendapatan, persepsi zakat juga merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam menunaikan zakat. Persepsi zakat mencerminkan cara individu memahami, menilai, dan memandang kewajiban zakat beserta manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaannya. Individu yang memiliki persepsi positif terhadap zakat cenderung memandang zakat sebagai instrumen ibadah sekaligus sarana pemberdayaan ekonomi umat

sehingga lebih terdorong untuk menunaikannya (Abdullah et al., 2022). Sebaliknya, persepsi yang kurang baik mengenai pengelolaan zakat, transparansi lembaga amil, atau efektivitas distribusi dana zakat dapat menurunkan minat masyarakat untuk membayar zakat melalui lembaga resmi. Dalam konteks BAZNAS, persepsi masyarakat terhadap profesionalisme, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan dana zakat menjadi faktor yang sangat menentukan tingkat kepercayaan muzaki. Semakin tinggi tingkat kepercayaan yang terbentuk maka semakin besar kemungkinan seseorang memutuskan untuk menyalurkan zakat melalui lembaga tersebut. Oleh karena itu, persepsi zakat tidak hanya berkaitan dengan pemahaman agama, tetapi juga menyangkut aspek kelembagaan dan kepercayaan publik terhadap pengelola zakat. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh persepsi zakat terhadap keputusan membayar zakat menjadi penting untuk memahami perilaku muzaki secara lebih komprehensif.

Pada dasarnya, BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal menghadapi dua masalah utama dalam proses pengumpulan zakat. Pertama, tingkat kesadaran dan kemauan muzakki (pembayar zakat) yang masih rendah untuk menyalurkan zakat mereka melalui BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Kedua, kurangnya responsivitas dari Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Mandailing Natal dalam menyalurkan zakat atau infaq mereka melalui BAZNAS. Akibatnya, jumlah zakat profesi yang terhimpun setiap tahun mengalami fluktuasi, dengan peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan.

Penelitian oleh (Sumarni, 2024) mengenai pengaruh pendapatan terhadap kesediaan membayar zakat profesi pada ASN Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesediaan ASN dalam membayar zakat profesi melalui pemotongan gaji. Penelitian oleh (Saragih & Marliyah, 2023) kepercayaan memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat melalui BAZNAS.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh pendapatan terhadap keputusan membayar zakat PNS, sebagian besar peneliti terdahulu hanya menguji pengaruh pendapatan, religiusitas, pengetahuan zakat, atau kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat secara terpisah dan dilakukan pada masyarakat umum, **pekerja swasta**, petani, maupun muzaki di wilayah perkotaan. Selain itu, penelitian yang secara simultan mengkaji pendapatan dan persepsi zakat terhadap keputusan membayar zakat pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) masih relatif terbatas, khususnya pada konteks daerah Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini penting dilakukan karena potensi zakat **profesi** dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Mandailing Natal cukup **besar**, namun penghimpunannya melalui BAZNAS belum optimal. Keputusan PNS dalam membayar zakat diduga dipengaruhi oleh faktor pendapatan dan persepsi zakat, sehingga perlu diteliti untuk mengetahui sejauh mana kedua faktor tersebut berpengaruh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal dalam meningkatkan penghimpunan zakat profesi melalui strategi sosialisasi dan edukasi yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang ekonomi syariah, khususnya terkait perilaku pembayaran zakat profesi oleh PNS.

Berdasarkan **latar belakang masalah tersebut**, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Dan Persepsi Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di BAZNAS PEMDA Mandailing Natal”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, identifikasi dalam masalah ini adalah

1. Potensi zakat profesi dari kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) belum dimanfaatkan secara optimal.

2. Tingkat pendapatan PNS yang berbeda-beda diduga memengaruhi keputusan dalam membayar zakat
3. Masih terdapat PNS yang memilih menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahik dibandingkan melalui BAZNAS
4. Belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap keputusan membayar zakat PNS di BAZNAS Mandailing Natal

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan lebih terarah maka peneliti memberi batasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada zakat profesi dan hanya berfokus pada pengaruh pendapatan (X_1) dan persepsi zakat (X_2) terhadap keputusan membayar zakat profesi (Y) serta membatasi responden yang akan diteliti yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang beragama Islam, aktif bekerja, dan menerima penghasilan tetap setiap bulan di wilayah Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS PEMDA Mandailing Natal?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi zakat Pegawai Negeri Sipil (PNS) terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS PEMDA Mandailing Natal?
3. Apakah pendapatan dan persepsi zakat Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS PEMDA Mandailing Natal sebagai lembaga resmi pengelola zakat?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS PEMDA Mandailing Natal.

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi zakat Pegawai Negeri Sipil (PNS) terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS PEMDA Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan persepsi zakat Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara simultan terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS PEMDA Mandailing Natal.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang ekonomi syariah, khususnya yang berkaitan dengan perilaku pembayaran zakat profesi dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan teori mengenai keputusan pembayaran zakat, terutama dalam mengkaji hubungan antara aspek normatif (zakat) dan aspek ekonomi (pendapatan). Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan literatur terkait pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah, khususnya terkait zakat profesi dan perilaku muzaki. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Program Studi Ekonomi Syariah.

- b. Bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan tambahan literatur akademik bagi mahasiswa, khususnya di Program Studi Ekonomi Syariah, dalam memahami praktik penghimpunan zakat

dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembayaran zakat di tingkat daerah.

c. Bagi BAZNAS Panyabungan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan strategis bagi BAZNAS Panyabungan dalam meningkatkan penghimpunan zakat profesi dari kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan, strategi sosialisasi, serta peningkatan transparansi dan pelayanan kepada muzaki.

d. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung optimalisasi zakat profesi sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam memperkuat sinergi antara aparatur sipil negara dan lembaga pengelola zakat resmi.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan landasan pengembangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan zakat, pendapatan, dan keputusan pembayaran zakat, baik dengan variabel, metode, maupun objek penelitian yang berbeda.

STAIN MADINA